

BAB II

PROFIL DETIK TRAVEL DAN KOMPAS TRAVEL

A. Profil Detik dan Detik Travel

1. Sejarah Detik dan Detik Travel

Detikcom diluncurkan pada 9 Juli 1998. Merupakan sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Detikcom merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Detikcom hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, Detikcom merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (breaking news).

Detikcom yang didirikan Budiono Darsono (eks wartawan DeTik), Yayan Sopyan (eks wartawan DeTik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo), dan Didi Nugrahadi. Pada awalnya kantor redaksi Detik.com berada di kawasan Lebak Bulus.

Proses peliputan masih menggunakan telepon umum dan langsung diredaksi. Budi Darsono yang bertanggung jawab sebagai Redaktur dan pengelola website sementara rekan lainnya sebagai wartawan di lapangan.

Pada mulanya server Detikcom sebenarnya sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun karena membutuhkan persiapan redaksi dan lain sebagainya, maka baru mulai daring dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu akhirnya ditetapkan sebagai hari lahir Detik.com

Detik pada awalnya berfokus pada peliputan berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Kejolak politik 1998 turut serta membesarkan peran Detik.com sebagai media daring atau online. Detik pun berfokus pada berita politik dan ekonomi hingga tahun 2000an. Baru setelah situasi politik mulai reda dan ekonomi mulai membaik, detikcom memutuskan untuk juga melampirkan berita hiburan, dan olahraga.

Sejak tanggal 3 Agustus 2011, detikcom menjadi bagian dari PT Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp. Seiring dengan akuisisi ini, Detik.com semakin berkembang termasuk melahirkan beberapa kanal baru salah satunya Detik Travel yang menjadi bagian dari berita lifestyle.

Penggunaan nama Detik sendiri merupakan harapan Detik.com dapat memberikan informasi kepada pembaca, setiap saat bahkan setiap Detik, oleh

karena itu yang dijual oleh Detik paling utama adalah Breaking news. Dari situlah kemudian tercetus keinginan membentuk detikcom yang update-nya tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak yang harian, mingguan, bulanan..

Detik Travel pada lahir pada tahun 2011 setelah melihat perkembangan kebutuhan informasi masyarakat akan informasi yang berkaitan dengan pariwisata. Detik Travel memiliki misi menularkan virus traveling ke semua orang, Detik ingin mengajak pembaca untuk mengeksplor tempat di Indonesia dan dunia. Traveling sudah menjadi gaya hidup, dulu kan sandang pangan papan, sekarang tambah jalan jalan.

Detik Travel menggunakan tagline diwebsitenya yaitu "Inspirasi Jalan-Jalan kemana aja". Detik Travel ingin memberikan inspirasi kepada para pembacanya untuk melakukan Traveling. Detik melihat Traveling ini sebagai dunia baru dan ada pasar pembaca yang besar disana. disamping trend Traveling tadi, orang butuh kabar positif, karena berita saat itu seputar kriminal dan politik yang besar. Detik Travel mencoba menghadirkan berita 'positif' untuk menghibur dan memberikan energi positif bagi pembaca

Detik.com saat ini sebagai media online dengan peringkat kedua terbesar di Indonesia setelah Tribunnews.com dalam menurut situs Alexa.com. Jumlah kunjungan pada website Detik.com rata-rata 5 juta *hits* (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) perhari dengan jumlah tampilan halaman rata rata 50 juta *pageview* (ukuran jumlah tampilan halaman berulang di sebuah situs). Sementara untuk Detik Travel 300 ribu *hits* dengan 1,2 juta *pageview* setiap harinya. Perkembangan ini cukup besar setiap tahunnya mengingat pada Juli 1998 situs Detikcom per harinya menerima 30.000 hits. Jumlah ini berkembang ratusan kali lipat sejak tahun pertamanya.

2. Kanal Detik Travel

a. Travel News

Merupakan liputan berita seputar informasi event atau kegiatan serta informasi yang berkaitan dengan penunjang kegiatan pariwisata. Liputan Travel news lebih bersifat pada informasi kegiatan atau event serta pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata.

b. Destinations

Merupakan liputan khusus mengenai suatu terkait destinasi wisata, seperti destinasi wisata rekomendasi disuatu daerah. Memberikan rekomendasi

tempat menarik atau yang sedang viral disuatu daerah. Informasi disajikan dengan foto.

c. Itinerary

Merupakan liputan perjalanan yang dikemas dalam bentuk timeline, rekomendasi destinasi wisata yang dapat di eksplere dalam beberapa hari di suatu daerah. Itinerary memudahkan pembaca untuk menentukan destinasi wisata serta merencanakan tempat pariwisata apabila sedang berkunjung disuatu daerah.

d. DTravelers

Merupakan liputan dari para contributor yang mengirimkan cerita atau liputan kepada Detik Travel. Liputan ini atas inisiasi pembaca yang bergabung dalam portal DTravelers. Parat Dtravelers umumnya ingin membagikan pengalaman mereka kepada orang lain serta mempromosikan potensi daerah masing-masing.

e. Photo

Berita dalam bentuk foto slide dengan caption singkat, tidak berisi informasi yang cukup tapi bagus untuk memberikan gambaran visual suatu objek wisata. Liputan ini merupakan pelengkap liputan perjalanan dikanal lain. Dalam ketagori photo, pembaca dapat membayangkan kondisi destinasi wisata dengan visual, mengingat dalam liputan Travel jumlah photo dibatasi.

f. Video

Liputan yang dikemas dalam bentuk video singkat disertai text video maupun audio yang berguna memberikan informasi yang lebih. Liputan ini cocok untuk pembaca Detik yang malas membaca. Tampilan video dianggap praktis dan mudah di mengerti. Durasi video berkisar antara 1-5 menit.

3. Alamat Redaksi Detik & Detik Travel

Transmedia, Jl. Kapten Tendean, Mampang Prapat., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790

4. Visi dan Sikap Operasional

a. Visi Detik

Menjadi perusahaan yang lebih besar dan menjadi pemain tunggal atau utama dalam industri periklanan online ataupun mobile industri.

b. Misi Detik

- 1) Menyajikan informasi yang akurat, rinci dan cepat kepada masyarakat - Tidak adanya periodisasi seperti harian, mingguan, bulanan seperti media cetak
- 2) lainnya. Ini menunjukkan Detik.com memberikan berita yang segar dan terpercaya
- 3) Mengupdate masyarakat untuk dapat lebih cepat mendapatkan berita atau informasi lainnya lewat internet *company profile* detik.com.

5. Manajemen dan Organisasi

Struktur Organisasi Detik dan Detik Travel

a. Detik

- 1) Direktur Pemberitaan : Adwan Dalimunthe
- 2) Pemimpin Redaksi : Iin Yumiyanti
- 3) Wakil Pemimpin Redaksi : Andi Abdullah, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany
- 4) Kepala Peliputan : Ahmad Toriq, Triono Wahyu Sudibyo

b. Detik Travel

- 1) Redaktur Pelaksana : Fitriya Ramadhanny
- 2) Wakil Redaktur Pelaksana : Afif Farhan
- 3) Reporter : Johanes Randy, Kurnia Yustiana, Wahyu Setyo Widodo, Ahmad Masaul Khoiri

B. Profil Kompas dan Kompas Travel

1. Sejarah Kompas & Kompas Travel

Kompas.com diluncurkan pada 14 September 1995. Merupakan sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Kompas.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Kompas.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, Kompas.com merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (breaking news). Sejak tahun 1995, Kompas.com menjadi bagian dari Kompas Gramedia.

Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang

terbit hari itu. Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri. Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri.

Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

Kompas.com saat ini sebagai media online dengan peringkat keempat terbesar di Indonesia setelah Tribunnews.com, Detik.com, Liputan6.com menurut situs Alexa.com (website yang melakukan pemeringkatan terhadap website diseluruh dunia). Jumlah kunjungan pada website Kompas Travel setiap bulannya rata-rata mencapai 5 juta *hits*.

2. Kanal Kompas Travel

a. News

Merupakan liputan/berita tentang informasi yang berkaitan dengan pariwisata secara umum. Informasi mengenai dampak pariwisata diberbagai sektor, target

wisatawan. Berita dari kategori news ini juga biasanya merupakan liputan kegiatan dari instansi dan kementerian terkait pariwisata serta informasi mengenai kegiatan travel fair atau perkembangan infrastruktur penunjang pariwisata.

b. Travel Story

Merupakan liputan dengan alur bercerita yang membahas keunikan suatu destinasi, biasanya dilengkapi dengan informasi yang cukup detail. Liputan yang lebih mirip diary perjalanan ini lebih detail dibanding berita yang ada di kategori lain. Wartawan atau contributor menuliskan pengalamannya dalam bentuk berita yang menarik sehingga pembaca bisa mengetahui detail perjalanan.

c. Food Story

Merupakan liputan atau berita tentang informasi kuliner yang ada disitu daerah, ulasan di sajikan dalam bentuk informatif dan singkat. Dilengkapi dengan foto, informasi tempat kuliner disajikan cukup detail mengenai lokasi, harga serta rasa. Food Story biasanya mengutamakan kuliner yang mempunyai keunikan atau yang memiliki nilai sejarah.

d. Hotel Story

Sebagai pelengkap informasi liburan bagi pembaca, Kompas Travel juga memberikan *review* mengenai hotel hotel yang unik dan menarik baik di Indonesia maupun di luar negeri. Informasi disajikan selengkap mungkin mulai dari lokasi, fasilitas, foto, serta suasana dan tentu harganya.

e. Travel Tips

Dalam melakukan traveling, biasanya ada beberapa hal yang dilupakan. Kompas Travel menyajikan informasi ini untuk membantu para traveller, tips yang berkaitan liburan mulai dari persiapan hingga saat liburan. Mengenai apa saja yang perlu di pertimbangkan untuk dibawa, keamanan dan banyak hal lainnya.

f. Ohayo Jepang

Kategori ini merupakan hasil kerjasama Kompas Travel dan Agensi Travel Ohayo Jepang. Berita yang dirilis berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan pembaca untuk berlibur ke Jepang dan sekitarnya. Berisi informasi tempat tempat menarik dan unik yang ada di Jepang, *trip plan* bagi wisatawan, *Travel Guide* serta *Daily News* mengenai Jepang. Artikel pada kategori ini disediakan salah satunya oleh Japan Walker dan di publish oleh Kompas Travel.

g. Foto

Kategori foto ini dikhususkan untuk menampilkan foto dari destinasi wisata, disertai *caption* singkat bertujuan memberikan gambaran visual mengenai destinasi wisata kepada para pembaca mengingat keterbatasan jumlah foto yang ada di kategori lainnya.

h. Video

Untuk melengkapi liputan wartawan biasanya juga melakukan dokumentasi video untuk di tampilkan di website. Durasi video antara 1-3 menit, disertai text pada video dan audio. Liputan video ini dilakukan oleh wartawan dan contributor daerah dan tetap melalui proses editing sebelum ditampilkan di website.

3. Alamat Redaksi Kompas & Kompas Travel

Gedung Kompas Gramedia, Jalan Palmerah Selatan 26-28
Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10270

4. Visi dan Sikap Operasional

a) Visi dan Misi

Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera

b) Sikap Operasional

Dengan tagline Jernih Melihat Dunia, Kompas.com ingin memosisikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif, utuh, independen, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan. Karena itu, Kompas.com tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita hardnews yang update mengikuti nature-nya media online, tapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan duduknya perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur.

Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya

5. Manajemen dan Organisasi

Struktur Organisasi Kompas dan Kompas Travel

a. Kompas

- 1) Editor in Chief :Wisnu Nugroho
- 2) Managing Editor : Amir Sodikin
- 3) Assistant Managing Editor : Johanes Heru Margianto, Ana Shofiana Syatiri, Laksono Hari Wiwoho, Moh. Latip, Aris Fertony Harvenda
- 4) Administrative & Secretary : Adinda Dwi Putri, Ira Fauziah
- 5) Content Marketing : Josephus Primus, Sri Noviyanti, Mikhael Gewati, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardjanto

b. Detik Travel

- 1) Editor : I Made Asdhiana,
- 2) Assistant Editor : Wahyu Adityo Prodjo

